

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia rata – rata 53,04 tahun, berjenis kelamin laki – laki (52%), berstatus bekerja (60,3%), serta memiliki tingkat pendidikan terakhir SD (41,2%). Sebagian besar responden berada pada stadium IV (82,4%), telah menjalani siklus kemoterapi dengan nilai median 4 siklus, serta mengalami lebih dari tiga efek samping kemoterapi (77,9%). Riwayat pengobatan responden didominasi oleh kemoterapi saja sebesar 85,3%.
2. Kecerdasan spiritual pasien menunjukkan nilai mean 68,69 (rentang 44 – 86), yang berarti sebagian besar responden memiliki kecerdasan spiritual yang relatif baik
3. Harapan responden menunjukkan nilai mean 36,04 (rentang 27 – 44), yang menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki tingkat harapan yang baik dalam menghadapi proses pengobatan kanker paru.
4. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap harapan pada pasien. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap harapan diterima.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mencari analisis faktor lain yang dapat memengaruhi harapan pada pasien kanker paru.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi acuan kepustakaan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan asuhan keperawatan

holistik yang menekankan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan penyakit kronis.

3. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat diharapkan dapat mengintegrasikan aspek spiritual dalam memberikan asuhan keperawatan melalui pengkajian dan dukungan spiritual yang sederhana namun bermakna, sebagai upaya preventif dan mendorong upaya kuratif.

4. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat dan keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan spiritual yang berkelanjutan kepada pasien kanker paru, sehingga pasien merasa didukung dan memiliki harapan dalam menjalani proses pengobatan.

5. Bagi responden

Responden diharapkan dapat memanfaatkan kecerdasan spiritual sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi penyakit, dengan tetap menjaga makna hidup, sikap optimis, dan harapan selama menjalani pengobatan.

